

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada usaha bisnis Cappucino Cincou Abude di Kota Banjarmasin , dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Strategi yang diterapkan bisnis Cappucino Cincou Abude di Kota Banjarmasin dalam mengembangkan bisnisnya adalah tetap mempertahankan rasa, dengan menyajikan rasa yang khas dan sulit dilupakan oleh penikmatnya dan rasa yang harus konsisten.

Strategi yang digunakan untuk promosi adalah memberikan bonus disetiap promo. Kegiatan promosi ini merupakan cara yang dilakukan pihak Cappucino Cincou Abude ketika membuka cabang baru seperti memberikan bonus disetiap pembeliannya antara lain siapa pun yang membeli dua gelas gratis satu gelas promosi secara langsung yang dilakukan dengan melalui dari mulut ke mulut (*word of mouth*), dan memberikan pelayanan yang terbaik kepada para pelanggan dengan menerapkan prinsip 5S yaitu senyum, sapa, salam, sopan dan santun.

Strategi ini dilakukan Cappucino Cincou Abude dari awal berdiri sampai dengan saat ini.

Untuk harga Cappucino Cincou Abude mematok harga yang sama dengan penjual minuman cappucino cincou lainnya tetapi tetap menjaga kualitas rasa yang tetap terdapat dengan harga yang cukup terjangkau.

Jadi melakukan strategi harga yang inidapatmenjangkau semua kalangan baik itu kalangan atas maupun menengah kebawah.

Dan untuk strategi tempat usaha bisnis Cappucino Cincau Abude merupakan tempat yang sudah startegis, misalkan cabang yang terletak di jalan Kampung Melayu Darat No.1, jalan HKSND, dan jalan Dahlia No.52 yang merupakan jalan dipersimpangan tiga yaitu jalan yang banyak dilalui orang.

Strategi tersebut digunakan agar bisnis Cappucino Cincau Abude semakin di kenal semakin berkembang.

2. Ditinjau dari perspektif ekonomi Islam dengan bisnis yang dilakukan oleh Cappucino Cincau Abude dengan tujuannya yaitu selain mendapatkan keuntungan penjualan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan juga untuk mengurangi jumlah pengangguran, serta memberikan lapangan pekerjaan untuk para mahasiswa atau masyarakat lainnya yang ingin bekerja. Dari niat yang baik ini yang mana menolong orang dengan memberikan lapangan pekerjaan. Strategi pengembangan bisnis yang diterapkan Cappucino Cincau Abude di Kota Banjarmasin, yaitu strategi yang sesuai dengan pengembangan dalam aturan Islam tujuan dalam mengembangkan bisnis ini tidak hanya semata-mata untuk kepentingan sendiri namun untuk kepentingan lingkungannya dan dalam mengembangkan bisnis Cappucino Cincau Abude tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Dan juga menerapkan sifat-sifat antara lain, Jujur(sidiq) yaitu, pihak Cappucino Cincau Abude sudah menerapkan aspek ini, yaitu tidak mengurangi takaran untuk bubuk dan dan lainnya didalam minuman Cappucino Cincau yang ditawarkan. Tabligh(komunikatif) dengan

komunikasi yang diterapkan oleh Cappucino Cincau Abude sudah tepat yakni sudah menggunakan bahasa yang sopan dan tidak menyakiti hati para pelanggan. Selain itu, hal yang perlu diperhatikan bagi para pebisnis dalam berkomunikasi adalah berbicara dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dapat diterima oleh akal. Murah hati, dalam hal ini Cappucino Cincau Abude selalu memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan, sebab pelanggan menjadi prioritas dalam terciptanya kebutuhan bisnisnya. Cappucino Cincau Abude memberikan pelayanan yang cepat, murah hati, dan pelayan yang ramah. Niat suci dan ibadah, dalam aspek ini tujuan dari bisnis Cappucino Cincau Abude meningkatkan perekonomian masyarakat dengan menciptakan lapangan pekerjaan.

Selain itu, Cappucino Cincau Abude juga sering melakukan hal-hal yang bersifat kepedulian sosial kepada masyarakat sekitar seperti, memberikan bantuan berupa bahan bangunan dan juga yang lainnya untuk di infaqkan ke pesantren Darul Inqilabi di Martapura, Selain itu juga menginfaqkan ke acara-acara keislaman.

B. Saran

Saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Cappucino Cincau Abude dari hasil penelitian ini diharapkan Cappucino Cincau dapat mempertahankan strategi yang sudah berjalan dengan baik, efektif, dan efisien. Kemudian tetap mempertahankan

kualitas rasa.

2. Bagi pihak Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam dapat sekiranya penelitian ini bisa bermanfaat dan menambah wawasan atau dapat dijadikan bahan referensi dan informasi tentang strategi pengembangan usaha bisnis minuman.
3. Bagi penulis selanjutnya diharapkan dapat lebih dalam menggali informasi tentang strategi pengembangan bisnis yang lebih efektif dan bisa dijadikan kajian lanjutan yang berkaitan dengan permasalahan yang sama sehingga bisa menyempurnakan hasil penelitian yang sudah penulis tulis.